

ABSTRAK

Nama : Recksi Galih Saputra
Program Studi : Arsitektur
Judul : Perancangan Sekolah Tinggi Arsitektur dan Desain dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular Sunda
Pembimbing : 1. Ir. Meta Riany, M.T.
2. Ir. Tecky Hendrartor, M.M.

Perkembang pendidikan formal di Universitas maupun sekolah tinggi memiliki berbagai macam pilihan jurusan, dengan harapan bisa membantu generasi muda dapat mencapai cita-cita. Pendidikan Arsitektur dan Desain dibutuhkan mengingat industri konstruksi dan Desain meningkat sangat pesat setiap tahunnya. Penerapan konsep Arsitektur Neo Vernakular sunda pada sekolah tinggi Arsitektur dan Desain bertujuan untuk memperkenalkan bangunan vernakular sunda, karena peninggalan suku sunda kurang dikenali keberadaannya pada zaman modern ini seperti bentuk Arsitektur rumah adat. Neo Vernakular sunda dapat diartikan sebagai Arsitektur yang konsepnya mempertimbangkan kaidah-kaidah normative, kosmologis, peran serta budaya lokal dalam kehidupan masyarakat serta keselarasan antara bangunan, alam, dan lingkungan. Metode perancangan yang digunakan adalah planning, programming, proposal, evaluasi dan pelaksana sehingga dapat membuat suatu kawasan pendidikan yang terencana dengan baik dan sustainable. Hasil perancangan yang diperoleh adalah sebuah konsep kawasan sekolah tinggi Arsitektur dan Desain dengan penerapan Arsitektur neo vernacular sunda. Sekolah tinggi ini akan direncanakan pada kawasan kota baru parahyangan. Kawasan tersebut memiliki potensi untuk menunjang keberadaan sekolah tinggi, seperti dekat dengan pintu tol padalarang sehingga akses ke kawasan pendidikan sekolah tinggi Arsitektur dan Desain mudah di capai.

Kata kunci: Sekolah Tinggi, Arsitektur Neo Vernakular Sunda, Budaya Suku Sunda.

ABSTRACT

Name : Recksi Galih Saputra
Study Program : Architecture
Title : Perancangan Sekolah Tinggi Arsitektur dan Desain dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular Sunda
Counsellor : 1. Ir. Meta Riany, M.T.
2. Ir. Tecky Hendrartor, M.M.

The development of formal education at universities and colleges has various choices of majors, which is expected to help the younger generation achieve their goals. Architecture and design education is needed considering the construction and design industry is increasing very rapidly every year. The application of the architecture concept of neo vernacular Sundanese in high schools of architecture and design was aimed at introducing Sundanese vernacular buildings, because Sundanese heritage is less recognizable in modern times such as the architectural form of traditional houses. Neo vernacular Sundanese can be interpreted as architecture whose concept considers normative, cosmological principles, the role of local culture in people's lives and the harmony between buildings, nature and the environment. The design method used was planning, programming, proposal, evaluation and implementation so that it could create a well-planned and sustainable education area. The design results obtained were a concept of a high school area of architecture and design with the application of Sundanese neo vernacular architecture. This college will be planned in the New Parahyangan city area. This area has the potential to support the existence of high schools, such as being close to the Padalarang toll gate so that access to the high school education area for architecture and design is easy to achieve.

Keywords: *Universities, Neo Vernacular Sunda Architecture, Sundanese.*